

PROBLEMATIKA STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

BAGI PESERTA DIDIK KELAS VI PENYANDANG DISABILITAS INTELEKTUAL

DI SLBN 1 YOGYAKARTA TAHUN 2023



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Anisy Rahmawati

NIM : 19104010086

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisy Rahmawati
NIM : 19104010086
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan seungguhnya skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia ditinjau Kembali keserjaanya.

Yogyakarta, 16 Mei 2023

Pembuat Pernyataan



Anisy Rahmawati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisy Rahmawati
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 18 Maret 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak menuntut kepada Program Studi pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Mei 2023

Pembuat Pernyataan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Anisy Rahmawati



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Anisy Rahmawati
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anisy Rahmawati
NIM : 19104010086
Judul Skripsi : Problematika Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas VI Penyandang Disabilitas Intelektual Di SLBN 1 Yogyakarta

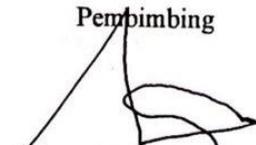
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 16 Mei 2023

Pembimbing


Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si
NIP. 19650716 199803 1 002

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1417/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BAGI PESERTA DIDIK KELAS VI PENYANDANG DISABILITAS INTELEKTUAL DI SLBN 1 YOGYAKARTA TAHUN 2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANISY RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010086
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 648059e47ec39



Penguji I

Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si.,
Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 648035485b360



Penguji II

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 648035b3d514e



Yogyakarta, 26 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 648120c305516

HALAMAN MOTTO

يُسْ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا
مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ آبَائِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أُمَّهَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ إِخْوَانِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخْوَانِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَعْمَامِكُمْ أَوْ بُيُوتِ عَمَّاتِكُمْ
أَوْ بُيُوتِ أُخْوَالِكُمْ أَوْ بُيُوتِ خَالَاتِكُمْ أَوْ مَا مَلَكَتُمْ مَفَاتِحَهُ أَوْ صَدِيقِكُمْ ۗ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَأْكُلُوا جَمِيعًا أَوْ أَشْتَاتًا ۗ
فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُبْرَكَةٌ طَيِّبَةٌ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit, dan tidak (pula) bagi dirimu, makan (bersama-sama mereka) di rumah kamu atau dirumah bapak-bapakmu, di rumah ibu-ibumu, di rumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudara-saudaramu yang perempuan, di rumah saudara-saudara bapakmu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara bapakmu yang perempuan, di rumah saudara-saudara ibumu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara ibumu yang perempuan, (di rumah) yang kamu miliki kuncinya atau (di rumah) kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagi kamu makan bersama-sama mereka atau sendiri-sendiri. Apabila kamu memasuki rumah-rumah hendaklah kamu memberi salam (kepada penghuninya, yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, dengan salam yang penuh berkah dan baik dari sisi Allah. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat (-Nya) bagimu, agar kamu mengerti”. (Q.S An-Nur Ayat 61)¹

¹ Semesta Al-Qur'an, *Al-Qur'an Terjemah Perkata*, (Bandung : Bojongsong 2013), hlm. 358

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Kedua orang tua saya

Bapak Mujiyono dan Ibu Tiwuk Prihatin

Anna Priyanti, S.Pd.I Kakak Perempuan Saya

Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Anisy Rahmawati. *Problematika Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Peserta Didik Kelas VI Penyandang Disabilitas Intelektual di SLBN 1 Yogyakarta Tahun 2023.* Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya permasalahan dalam strategi pembelajaran PAI pada siswa Kelas VI di SLBN 1 Yogyakarta, yaitu keterbatasan siswa sendiri, kemudian siswa mudah bosan dan tidak mood atau kurangnya minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran. Permasalahan pada guru yaitu, penggunaan media yang monoton dan kurang menarik minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran, sehingga siswa mudah bosan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui problematika dan pola penanganan belajar/mengajar dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam pada peserta didik disabilitas intelektual di SLBN 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini adalah: Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik disabilitas intelektual di SLBN 1 Yogyakarta yaitu dimulai dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan *ice breaking* yang membuat peserta didik bersemangat, problematika yang terjadi pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap peserta didik disabilitas intelektual yakni, 1) Problem dari siswa sendiri yaitu mudah bosan dan tidak mood saat pembelajaran. 2) Guru menggunakan media yang monoton dan kurang menarik minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran, sehingga siswa mudah bosan. Penanganan pembelajaran untuk mengatasi problematika Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah penggunaan metode dan media pembelajaran harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa. Seperti memilih media pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa agar siswa tidak mudah bosan, kemudian tidak menggunakan media yang itu-itu saja. Bisa ditambah dengan media lainnya, serta media tidak hanya satu saja..

Kata Kunci: *Problematika, Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam (PAI), Penyandang Disabilitas Intelektual.*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah memberikan Rahmat serta hidayah-Nya. Sholawat dan salam saya haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, yang kita tunggu syafa'atnya pada hari akhir nanti.

Penyusun skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Problematika penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa penyandang disabilitas Intelektual di SLBN 1 Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusun skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Dr. Akhmad Soleh, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Kepala Sekolah serta Bapak/Ibu Guru SLBN 1 Yogyakarta.
8. Siswa-siswi SLBN 1 Yogyakarta yang saya cintai dan saya banggakan.
9. Kedua Orang tua saya Bapak Mujiyono dan Ibu Tiwuk Prihatin serta Kakak saya Anna Priyanti, S.Pd.I yang tiada hentinya mendoakan, meridhoi, dan mendukung saya di setiap langkah.

10. Seluruh Mahasiswa PAI B Angkatan 2019 yang saya cintai dan saya banggakan dan yang selalu mendukung langkah baik saya.
11. Sahabat-sahabat saya Suci Luthfiah Azahro S.Pd, Anis Nurazizah Irawati, Nur Rafik Allail, Arinal Haqqo, Lanal Fudala, Indiana Putri wijaya Faza, dan Winda Surya Widyaningrum, yang senantiasa memberikan waktu, do'a, serta motivasinya agar saya segera menyelesaikan skripsi.
12. Pradiva Hervindo, teman yang berperan penting dalam hal mendukung saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman PLP-KKN Integratif SDIT Ma'arif NU Taklimul Qur'an Klaten 2022
14. Semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut saya ucapkan banyak terimakasih dan semoga kebaikan semuanya diberikan pahala dan mendapat rahmat serta hidayah dari Allah SWT.

Yogyakarta, 16 Mei 2023

Penyusun



Anisy Rahmawati

NIM. 19104010086

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | i |
| SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 7 |
| D. Kajian Pustaka | 9 |
| BAB II | 14 |
| LANDASAN TEORI | 14 |
| A. Pendidikan Agama Islam | 14 |
| B. Kurikulum Pendidikan Agama Islam | 16 |
| C. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 17 |
| D. Disabilitas intelektual..... | 19 |
| BAB III | 25 |

| | |
|--|-----------|
| METODE PENELITIAN..... | 25 |
| A. Jenis Penelitian..... | 25 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 25 |
| C. Subjek Penelitian..... | 26 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 27 |
| E. Keabsahan Data | 28 |
| F. Analisa Data | 29 |
| BAB IV | 31 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 31 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 31 |
| BAB V | 39 |
| PENUTUP | 39 |
| A. Kesimpulan..... | 39 |
| B. Saran | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA | 41 |
| LAMPIRAN | 45 |
| Lampiran I. RPP | 45 |
| Lampiran II. Pedoman Pengumpulan Data | 50 |
| Lampiran III. Catatan Lapangan | 53 |
| Lampiran IV. Transkrip Hasil Wawancara..... | 59 |
| Lampiran V. Gambaran Umum Sekolah | 72 |
| Lampiran VI. DOKUMENTASI | 83 |
| Lampiran VII. Daftar Riwayat Hidup..... | 89 |

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil dari Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṣa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|------|----|-----------------------------|
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Şad | ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Đad | đ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| َ | Fathah | A | A |
| ِ | Kasrah | I | I |
| ُ | Dammah | U | U |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|---------------|-------------|---------|
| يـَ | Fathah dan ya | Ai | a dan u |

| | | | |
|-----|----------------|----|---------|
| و.ا | Fathah dan wau | Au | a dan u |
|-----|----------------|----|---------|

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ا.ا | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| ي.ي | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| و.و | Dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu (ال), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Ruang Kelas Pendidikan Agama Islam..... | 31 |
| Gambar 2. Persiapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 32 |
| Gambar 3. Mengurutkan Huruf Hijaiyyah Menggunakan Flash Card | 36 |
| Gambar 4. Pembelajaran Agama Islam..... | 36 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|---------------|--------------------------------|----|
| Lampiran I. | RPP | 45 |
| Lampiran II. | Pedoman Pengumpulan Data | 50 |
| Lampiran III. | Catatan Lapangan | 53 |
| Lampiran IV. | Transkrip Hasil Wawancara..... | 59 |
| Lampiran V. | Gambaran Umum Sekolah | 72 |
| Lampiran VI. | DOKUMENTASI | 83 |
| Lampiran VII. | Daftar Riwayat Hidup..... | 89 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu pembelajaran tentu ada kendala yang dialami siswa yang berasal dari diri siswa sendiri, orang tua, lingkungan dan lainnya. Pada dasarnya disetiap siswa berpotensi mengalami problem dalam belajarnya, dari problemnya itu ada yang berat dan ada yang ringan tentunya dalam problem tersebut memerlukan perhatian dan bimbingan khusus. Anak yang luar biasa sering disebut dengan anak berkebutuhan khusus (*children with special needs*), dalam kenyataannya anak berkebutuhan khusus mempunyai problem dalam pembelajarannya. Akan tetapi guru dan pihak sekolah tetap perlu memperhatikan hal-hal khusus agar pembelajaran mencapai hasil yang optimal.²

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mendidik siswa agar senantiasa mendapatkan atau memahami ajaran Islam secara optimal, dan mengerti tujuannya. Pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pedoman hidup.³ Pendidikan Agama Islam tentunya mempunyai beberapa usaha-usaha yang sistematis dan pragmatis guna untuk membantu siswa agar siswa bisa hidup sesuai syariat islam.

² Eko Hadi Wrdoyo (2021).Proplematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Penyandang Tunagrahita. *Jurnal Sumbala*, Vol. 6, No. 1, hal.52.

³ *Ibid.*, hlm.52.

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga siswa dapat menjadi manusia muslim dan muslimah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam berbangsa dan bernegara. Disetiap warga Negara pasti memiliki kebebasan dalam menjalankan atau memeluk Agama sesuai dengan keyakinannya masing-masing sehingga mereka harus mengerti ajaran Agama masing-masing. Maka dari itu Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk diberikan kepada para peserta didik tentunya untuk anak yang berkebutuhan khusus (ABK). Anak berkebutuhan khusus biasanya didefinisikan anak yang memerlukan bantuan pendidikan dan layanan khusus untuk mengembangkan potensi siswa secara sempurna. Selain itu disetiap manusia pasti memiliki kekurangan dan keterbatasan. Mereka yang berkebutuhan khusus tentu memerlukan layanan pendidikan yang khusus, seperti halnya dalam pendidikan, mereka juga perlu layanan pendidikan yang khusus sesuai dengan hambatan dan perkembangan masing-masing. Dalam hal ini tertuang pada UU Nomer 8 Tahun 2016 pasal 1 ayat 2 bahwa kesempatan adalah keadaan yang memberikan peluang/atau menyediakan akses pada penyandang disabilitas untuk menyalurkan potensi dalam segala aspek penyelenggaraan negara dan masyarakat.⁴

Seperti yang telah tercantum dalam Q.S An-Nur ayat 61:

⁴ *Ibid.*, hal. 55.

يُسْ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَنْ
تَأْكُلُوا مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ آبَائِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أُمَّهَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ إِخْوَانِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخَوَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَعْمَامِكُمْ أَوْ
بُيُوتِ عَمَّاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أُخْوَالِكُمْ أَوْ بُيُوتِ خَلَاتِكُمْ أَوْ مَا مَلَكَتُمْ مَفَاتِحَهُ أَوْ صَدِيقِكُمْ ۗ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَأْكُلُوا
جَمِيعًا أَوْ أَشْتَاتًا ۚ فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُبْرَكَةً طَيِّبَةً ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ
آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya :

“Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit, dan tidak (pula) bagi dirimu, makan (bersama-sama mereka) di rumah kamu atau dirumah bapak-bapakmu, di rumah ibu-ibumu, di rumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudara-saudaramu yang perempuan, di rumah saudara-saudara bapakmu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara bapakmu yang perempuan, di rumah saudara-saudara ibumu yang laki-laki, dirumah saudara-saudara ibumu yang perempuan, (di rumah) yang kamu miliki kuncinya atau (di rumah) kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagi kamu makan bersama-sama mereka atau sendiri-sendiri. Apabila kamu memasuki rumah- rumah hendaklah kamu memberi salam (kepada penghuninya, yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, dengan salam yang penuh berkah dan baik dari sisi Allah. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat (-Nya) bagimu, agar kamu mengerti”.⁵

⁵ Tim pelaksana Muhammad shohib Thohir (2010).*Al-Qur'an al Karim (Mushaf Wardah)*, Jakarta : Jabal, hlm. 358

Dalam ayat di atas Allah menjelaskan bahwa tidak ada halangan bagi setiap orang untuk mendapatkan hak yang sama. Dalam pandangan islam sendiri, pendidikan adalah hak bagi semua manusia dan pendidikan adalah hak yang wajib didapatkan oleh semua orang, seperti yang di sampaikan oleh akhmad sholeh dalam bukunya, bahwa manusia adalah makhluk “belajar” dimana manusia lahir tanpa memiliki pengetahuan apapun, sehingga manusia tumbuh dan berkembang menjadi “mengetahui”, “mengenal” dan menguasai banyak hal. Tentunya proses ini terjadi melalui suatu “pembelajaran” yang menggunakan potensi dan kapasitas diri yang mereka miliki.⁶

Ada bermacam-macam jenis anak berkebutuhan khusus, salah satunya adalah disabilitas intelektual. Anak berkebutuhan khusus disabilitas intelektual dapat dikategorikan yang kecerdasannya secara umum ada di bawah rata-rata dan anak tersebut mengalami kesulitan dalam penyesuaian sosial dalam setiap tahap atau fase perkembangannya. Keterbelakangan mental ialah kemampuan mental yang terbatas dengan IQ di bawah 70 dan juga memiliki kesulitan dalam beradaptasi dengan aktivitas sehari-hari. IQ 50-70 dikategorikan anak disabilitas intelektual ringan, IQ 25-49 dikategorikan anak disabilitas intelektual sedang dan IQ 25 kebawah dikategorikan anak disabilitas intelektual berat.⁷

SLBN 1 Yogyakarta merupakan SLB Negeri yang berada di Jl. Kapten Laut Samadikun NO.3. Wirogunan, Kecamatan Mergangsan, Daerah Istimewa

⁶ Akhmad Sholeh, (2016) *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, hlm.25.

⁷ John W. Santrock, (2007) *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, hlm.339.

Yogyakarta dengan di dampingi sebanyak 33 guru dan jumlah siswa berjumlah 106 anak. Di SLBN 1 Yogyakarta ini juga diajarkan Pendidikan Agama Islam yang baik dengan sistem pembelajaran secara individual. Sehingga pada pengalaman melalui kebiasaan hidup sesuai syariat Agama.

Untuk problematika penerapan pembelajarannya khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup banyak yakni dari keterbatasan siswa sendiri, kemudian siswa mudah bosan dan tidak mood atau kurangnya minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran. Selain permasalahan diri siswa terdapat juga permasalahan pada guru yaitu, penggunaan media yang monoton dan kurang menarik minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran, sehingga siswa mudah bosan. Hal tersebut berdampak siswa mudah bosan terhadap pembelajaran PAI, dimana seharusnya pembelajaran selama 1 jam tetapi hanya 30 menit yang efektif diikuti oleh siswa. Maka dari itu materi pembelajarannya kurang tersampaikan kepada siswa. Akibatnya berpengaruh kepada hasil belajar siswa atau prestasi siswa tidak meningkat atau menurun.

Alasan peneliti mengambil penelitian di SLBN 1 Yogyakarta ialah karena di SLBN 1 Yogyakarta 95% penyandang disabilitas intelektual dan SLBN 1 Yogyakarta adalah SLB tertua yang ada di Yogyakarta dengan kiprahnya sejak awal berfokus pada penyandang disabilitas intelektual. Dalam hal ini peneliti merasa SLBN 1 Yogyakarta sebagai pionir (pemimpin) pendidikan anak disabilitas intelektual di Yogyakarta. Terdiri dari 106 peserta didik dengan 85%

menganut Agama Islam. Strategi pembelajaran Agama Islam di SLBN 1 Yogyakarta juga dinilai sangat khas, makin unik karena didukung oleh kurikulum merdeka yang saat ini digunakan. Pada prinsipnya, setiap peserta didik mempunyai *test assesment* yg dibuat guru mata pelajaran sehingga awal kemampuan anak bisa dikeahui dan dipantau peningkatannya sampai akhir. Terkait cara belajar setiap anak juga berbeda – beda, sehingga guru dapat mempersiapkan media dan strategi sejak awal. Tempat belajar tidak terpaku di kelas saja, namun bisa di luar kelas bahkan ada beberapa peserta didik yang menentukan dimana tempat belajarnya. Hal ini tidak masalah bagi guru, guru memfasilitasi dengan suka cita. Beberapa hal baik ini mendorong penulis untuk meneliti lebih dalam bagaimana **“PROBLEMATIKA STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BAGI PESERTA DIDIK KELAS VI PENYANDANG DISABILITAS INTELEKTUAL DI SLBN 1 YOGYAKARTA TAHUN 2023”**

B. Rumusan Masalah

Dalam latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah peneliti ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik disabilitas intelektual di SLBN 1 Yogyakarta?
2. Apa saja problematika yang terjadi pada proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peserta didik disabilitas intelektual di SLBN 1 Yogyakarta?

3. Bagaimana pola penanganan belajar/mengajar pada peserta didik disabilitas intelektual di SLBN 1 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan:

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama islam pada peserta didik disabilitas intelektual di SLBN 1 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui problematika yang terjadi dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam pada peserta didik disabilitas intelektual di SLBN 1 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui pola penanganan belajar/mengajar pada peserta didik disabilitas intelektual di SLBN 1 Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan acuan bagi para guru dalam mengatasi problem atau mengatasi kesulitan belajar pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan juga bisa meningkatkan pembelajaran sehingga para guru mampu mengatasi problematika belajar khususnya pada siswa penyandang disabilitas intelektual di SLBN 1 Yogyakarta.

b. Kegunaan Praktik

1. Bagi Peneliti

Hasil dari peneliti ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pengalaman dalam hal penelitian, dan juga menjadikan bahan masukan atau informasi bagi peneliti selanjutnya tentunya mengenai problematika penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa penyandang disabilitas intelektual.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan pada guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam tentang bagaimana cara mengatasi problematika belajar siswa berkebutuhan khusus (Disabilitas intelektual) pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi sekolah

Hasil dari peneliti ini diharapkan bisa dijadikan sebagai tambahan referensi bagi sekolah terkait problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa berkebutuhan khusus disabilitas intelektual.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dapat diartikan sebagai kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian Pustaka tentu diperlukan oleh seorang peneliti dalam penelitian. Kajian Pustaka memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan beberapa referensi penelitian yang ada hubungannya dengan skripsi peneliti. Adapun penelitian terdahulu yang telah peneliti temui diantaranya sebagai berikut:

Pertama, jurnal penelitian yang berjudul "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Disabilitas intelektual Di SLB Negeri Barunga Kendari" yang dilakukan oleh Abbas Mulia Pane, dkk. Dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Indonesia. Penelitian yang disusun oleh Abbas Mulia Pane, dkk ini membahas tentang Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Disabilitas intelektual di SLB Negeri

Barungu Kendari.⁸ Penelitian dari Abbas Mulia Pane ini berbentuk penelitian Kualitatif dengan pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan guru saat pembelajaran PAI pada siswa disabilitas intelektual yaitu, metode ceramah, metode demonstrasi, metode latihan (training), metode pengulangan (repatition), metode tanya jawab dan metode apersepsi. Adapun persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dalam hal metode pengumpulan datanya pun sama yakni melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Persamaan lain lainnya yaitu sama-sama berobjektif guru dan siswa berkebutuhan khusus. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Abbas Mulia Pane dkk yakni penelitian menekankan pada metode pembelajarannya, sedangkan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti lebih menekankan ke problematika pembelajarannya

Kedua, skripsi dengan judul “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Disabilitas intelektual Di Yayasan Pembina Anak Cacat (YPAC) Semarang” yang dilakukan oleh Husnul Khotimah, dari program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

⁸ Abbas Mulia Pane, dkk (2021) Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Tunagrahita Di SLB Negeri Baruga Kendari, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, hlm. 18. No. 1.

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Peneliti yang dilakukan oleh Husnul Khotimah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁹

Hasil dalam penelitiannya tersebut yakni menggambarkan lemahnya pemahaman peserta didik, pendidik yang kurang variatif dalam menggunakan metode, sarana prasarana yang kurang memadai juga menjadi salah satu penyebab masalah belajar, dari segi lingkungan sekolah yang kurang dilengkapi dengan ekstrakurikuler keagamaan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dalam pengumpulan data juga sama yakni melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Husnul Khotimah yakni peneliti Husnul langsung ke Problematika Pembelajaran Pendidikan, sedangkan yang akan di teliti oleh peneliti lebih memaparkan strategi pembelajarannya.

Ketiga, skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Tuna Grahita Kelas IX Di SMPLB Negeri 1 Palangka Raya” yang dilakukan oleh Saripah Rugayah, dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palang Karya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan . Peneliti yang dilakukan oleh Saripah Rugayah menggunakan

⁹ Husnul Khotimah (2019). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Peserta Didik Tunagrahita Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Semarang. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁰

Hasil penelitian Saripah ini menunjukkan bagaimana peran seorang guru PAI yang telah membuat RPP secara tertulis sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, dan RPP Saripah ini disusun/dibuat sesuai ketentuan kurikulum 2013. Namun standar materi pelajaran PAI kelas IX SMPLB sama dengan SD kelas II. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama melakukan pendekatan kualitatif dalam hal metode pengumpulan datanya pun sama yakni melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan lainnya yaitu sama-sama berobjekkan guru dan siswa berkebutuhan khusus disabilitas intelektual. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Saripah Rugayah yakni menganut tema “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Disabilitas intelektual Kelas IX Di SMPLB Negeri 1 Palangka Raya”, sedangkan milik peneliti “ Problematika Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Siswa Penyandang disabilitas intelektual di SLBN 1 Yogyakarta 2023”.

Dari berbagai penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitiannya. Fokus penelitian ini tentang problematika penerapan pembelajaran PAI pada anak disabilitas

¹⁰ Saripah Rugayah (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Tunagrahita Kelas IX Di SMPLB Negeri 1 Palangka Raya. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

intelektual beserta solusinya. Selain itu penulis belum menemukan penelitian yang membahas tentang Problematika Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Siswa Penyandang Disabilitas intelektual di SLBN 1 Yogyakarta sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik disabilitas intelektual di SLBN 1 Yogyakarta yaitu dimulai dengan berdoa bersama. Dilanjutkan dengan ice breaking yang membuat peserta didik bersemangat.

Problematika yang terjadi pada proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peserta didik disabilitas intelektual yakni,

Problem dari siswa sendiri yaitu mudah bosan dan tidak mood saat pembelajaran. Guru menggunakan media yang monoton dan kurang menarik minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran, sehingga siswa mudah bosan.

Penanganan pembelajaran untuk mengatasi problematika Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah penggunaan metode dan media pembelajaran harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa. Seperti memilih media pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa agar siswa tidak mudah bosan, kemudian tidak menggunakan media yang itu-itu saja. Bisa ditambah dengan media lainnya, serta media tidak hanya satu saja. Agar ketika siswa bosan dengan media yang pertama maka dapat diganti dengan media yang kedua dengan tetap memperhatikan kesesuaian penggunaan

media dengan materi yang diajarkan, karena yang dihadapi adalah siswa berkebutuhan khusus yang dimana cara penanganan dalam belajar juga diperlukan usaha yang ekstra/lebih.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam metode pembelajaran yang digunakan bisa lebih beranekaragam. Sehingga nanti akan menciptakan pembelajaran yang tidak monoton dan membosankan saja dan itu juga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Di dalam pembelajaran, hendaknya guru harus lebih meningkatkan lagi media pembelajaran, yang terpenting media pembelajaran yang digunakan dapat bersifat konkret, mudah digunakan dan familiar digunakan untuk penyandang disabilitas intelektual, lebih tepatnya yang mudah karena siswa berkebutuhan khusus disabilitas intelektual mempunyai kesulitan dalam berpikir contohnya: FlaseCard Hijaiyyah, puzzle Wudhu, poster hijaiyyah, poster tata cara wudhu, poster tata cara Gerakan sholat dan media lain sebagainya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya di dalam melakukan peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua siswa. Bukan hanya dari pihak sekolah saja, sehingga data yang didapat peneliti agar bisa dapat lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Mulia Pane, dkk (2021) Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Disabilitas intelektual Di SLB Negeri Baruga Kendari, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Abdul Majid (2005), *Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi : konsep dan implementasi kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid (2005), *Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi : konsep dan implementasi kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Abdul Qadir Ahmad (2008), *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Ahmad Zayadi , Abdul Maji (2005) *Tadzkirah Pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan Pendekatan konteks*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Akhmad Sholeh, (2016). *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara
- Anna Priyanti, (2022) Guru Pendidikan Agama Islam SLBN 1 Yogyakarta, hasil wawancara pada tgl 26 oktober 2022, pukul 08.14
- Aqila Smart (2010), *Anak Cacat Bukan Kiamat Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar Ruzz.
- Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Disabilitas intelektual*.

Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Manshu (2014). *Metodologi Peneliian Kualitatif*.

Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

Dudi Gunawan (2017). *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*.

Bandung: PPPPTK TK dan PLB.

Eko Hadi Wrdoyo (2021).Proplematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada Penyandang Disabilitas intelektual. *jurnal Sumbala*, Vol. 6, No.

1.

H. Rifai Abubakar (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-

Press UIN Sunan Kalijaga.

Husnul Khotimah (2019). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

(PAI) Pada Peserta Didik Disabilitas intelektual Di Yayasan

Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Semarang. *Skripsi* Program Studi

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

John W. Santrock (2010). *Anak Cacat Bukan Kiamat Metode Pembelajaran dan*

Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta:Ar Ruzz.

John W. Santrock, (2007) *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Lexy J. Moleong (2002). *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja

Rosdakarya, hlm.248.

Masgenti (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: IKAPI, Cet 1.

Mathew B. Miles, dkk (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Yogyakarta: UI-Press.

Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*.

Mudjia Raharjo (2010). Triagulasi dalam Penelitian kualitatif. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, <https://www.uinmalang.ac.id/r/101001/triagulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.

Muhaimin, Abdul Ghafir (1996). Nur Ali Rahman, *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya Dalam Pengembangan Pendidikan Agama*
Surabaya: CV Citra Media Karya Anak Bangsa.

Nur'aeni (1997). *Intervensi Dini bagi Anak Bermasalah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sagala, Syaiful (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Saripah Rugayah (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Disabilitas intelektual Kelas IX Di SMPLB Negeri 1 Palangka Raya.

Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sujihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*.

Tim pelaksana Muhammad shohib Thohir (2010).*Al-Qur'an al Karim (Mushaf Wardah)*, Jakarta : Jabal

Undang-Undang No. 4 tahun 1997 tentang Penyandang cacat Pasal 5

Yunus Namsa (2000). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka, Firdaus, Cet I.

Zain, Hisyam (2006). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta Pustaka Insan Madani.

Zakiah Daradjat (1996), *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet 1.

